

## Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII H Semester Genap Di MTs Darul Huffazh Pesawaran

### ABSTRACT

Impact is that students often have difficulty understanding Arabic lessons and many of their reading abilities do not meet the Minimum Competency Standards (KKM), while the formulation of the problem in this study is "How to Apply Cooperative Learning Model Types of Teams Games Tournament (TGT) in the ability to read Arabic learning in class VIII H MTs Darul Huffazh?" Is the use of the application of the Teams Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model to improve reading skills in Arabic learning. while the purpose of this study is to find out how the application of the Teams Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model can improve students' reading skills towards learning Arabic in class VIII H MTs Darul Huffazh Gedong Tataan Pesawaran Lampung, and this research was carried out in three cycles using the research method. Class Actions (CAR) conducted at MTs Darul Huffazh Gedong Tataan Pesawaran Lampung, based on the reading ability that the researchers had carried out, it was concluded that there was an increase in the results of the pre-test to the first cycle, obtaining an average value of 69.58 while in the first cycle it was obtained the average value of 76.04 in the second cycle obtained an average value of 83.95, so the increase in the pre-test to the first cycle reached 6.46 in the first cycle to the second cycle reached 1.46 in the second cycle to the third cycle it reached 6, 46.

1. Yuyun indrawati

2. Nurkholis

3. Heriansah

1. 2. 3. STIT Darul Fattah  
Bandar Lampung

1. yunazyikhan@gmail.com

2. cholisptq@gmail.com

3. abutaqiya22@gmail.com

### ABSTRAK

**Keywords:** Group Study, Quiz and Competition, Reading Ability.

**Kata kunci:** Belajar Kelompok, Kuis dan Pertandingan, Kemampuan Membaca

Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan membaca bahasa Arab siswa sehingga dampaknya siswa sering kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan kemampuan membacanya banyak yang belum memenuhi Standar Kompetensi Minimal (KKM), adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* dalam kemampuan membaca pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII H MTs Darul Huffazh?" Apakah penggunaan Penerapan Model *Cooperative Learning*

*Tipe Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan membaca pembelajaran bahasa Arab. sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui bagaimana Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas VIII H MTs Darul Huffazh Gedong Tataan Pesawaran Lampung, dan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MTs Darul Huffazh Gedong Tataan Pesawaran Lampung, berdasarkan kemampuan membaca yang telah peneliti dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terjadinya peningkatan hasil pre-test ke siklus I, memperoleh nilai rata-rata 69,58 sedangkan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,04 pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,95, jadi peningkatan pre-test ke siklus I mencapai 6,46 pada siklus I ke siklus II mencapai 1,46 pada siklus II ke siklus III mencapai 6,46.

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Melalui kegiatan belajar, manusia bisa mendapat berbagai macam ilmu, keterampilan, serta kemampuan. Berbagai hal yang didapatkan dari kegiatan belajar ini selanjutnya akan menjadi bekal yang penting dalam proses pembentukan sifat, sikap, dan juga kepribadian.

Bahasa adalah sistem kode yang disepakati oleh masyarakat yang mewakili ide-ide melalui penggunaan simbol-simbol *arbitrer* dan kaidah-kaidah yang mengatur kombinasi simbol-simbol tersebut. Kode linguistik mencakup kaidah-kaidah kompleks yang mengatur bunyi, kata, kalimat, makna, dan penggunaannya.

Komunikasi adalah proses di mana individu-individu bertukar informasi dan saling menyampaikan buah pikirannya. Kominikasi merupakan proses aktif yang menuntut adanya pengirim yang menyandingkan atau merumuskan pesan. Komunikasi juga menuntut adanya seorang penerima yang menafsirkan sandi atau memahami pesan tersebut Zaky & Khairil (2020).

Posisi awal membaca adalah kegiatan memahami bacaan (*fahm al-maqru*) atau setidaknya melafalkan bacaan (*talaffuzh al-maqru*). Dalam posisi inilah membaca sebagai materi pelajaran (*al-madah al-dirasiyyah*). Akan tetapi membaca juga berposisi lain, yaitu menyatakan cara kerja (*kaifiyyah*) agar sesuatu yang dikerjakan benar-benar

memberikan arti nyata. Dalam posisi inilah membaca sebagai metode yang digunakan, yang kemudian disebut metode (*thariqah al-qira'ah*) (Acep Hermawan 2018:226).

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab melalui penerapan model *Cooperative learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) untuk mengembangkan pemahaman pelajar dalam menggunakan bahasa itu, baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pelajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharatul istima'*), berbicara (*maharatul kalam*), membaca (*maharatul qira'ah*), dan menulis (*maharatul kitabah*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*al-maharat al-istiqbaliyyah*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-maharat al-intajiyah*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru bahasa Arab MTs Darul Hh kelas VIII H, bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Dapat dideskripsikan bahwa pada siswa belum tuntas 11 siswa atau 45,83% sedangkan pada siswa sedang sebanyak 4 orang atau 16,66% sedangkan pada siswa tuntas sebanyak 9 siswa atau 37,5% dari jumlah siswa sebanyak 24 siswa.

Karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, akhirnya kemampuan membaca mereka belum memenuhi standar Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM). Oleh karena itu, peneliti hendak mengadakan penelitian dengan model *Teams Games Tournament* (TGT). Diharapkan terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif, tidak monoton, hasil belajar meningkat, dan tercapainya iklim belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII H Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun subjek pada penelitian ini adalah 24 orang siswi kelas VIII H semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dapat dimaknai sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif).

Pengumpulan data ini digunakan mendeskripsikan pengaruh peningkatan kemampuan membaca pembelajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT)*. Teknik ini dilakukan dengan cara Tes, dokumentasi, dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti telah menyelesaikan penelitian mulai dari siklus pertama dan dilanjutkan ke siklus kedua dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil dari kegiatan-kegiatan selama penelitian berlangsung. Pada tiap siklusnya terdapat tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi atau evaluasi. Dari hasil refleksi atau evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada pertemuan pertama penelitian. Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit, dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Maret 2021 pukul 10.30 s/d 11.15 yang diikuti oleh 24 siswa. Pertemuan dibuka dengan membaca lafazh *basmalah* bersama-sama, kemudian peneliti mengadakan pre-test terhadap siswa guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Setelah diklarifikasi kemampuan pre-test memperoleh hasil kemampuan membaca seperti pada table 1:

**Table 1**  
**Klasifikasi Tes Membaca Post-Test**

<b>NO</b>	<b>Siswa Belum Tuntas</b>	<b>Siswa Tuntas</b>
1	14	10

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran berikut:

Pengklasifikasian table 1 dapat dideskripsikan bahwa pada siswa belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 41,67% sedangkan pada siswa sedang sebanyak 4 orang atau 16,67% sedangkan pada siswa tuntas sebanyak 10 siswa atau 41,67% dari jumlah siswa yang hadir. Pada akhir pembelajaran, peneliti menutup pertemuan dengan membaca lafadz *hamdalah* dan do'a *kafaratulmajlis*.

**Table 2**  
**Nilai Rata-rata Tes Membaca Evaluasi Belajar Siswa Siklus I –III**

NO	Siklus	Aspek Yang Dinilai			
		Keterampilan	Intonasi	Tanda baca	Rata-rata Tim
1	Siklus I	75	71,87	80	<b>75,2</b>
2	Siklus II	78,33	72,70	82,29	<b>77,71</b>
3	Siklus III	79,58	73,95	84,78	<b>79,56</b>

Dari table 4. 9 dapat dideskripsikan bahwa setiap siklus ada peningkatan nilai rata-rata atau kemampuan belajar bahasa Arab. Pada siklus I kemampuan aspek keterampilan memperoleh nilai rata-rata 75, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,33 dan pada siklus III nilai rata-rata aspek keterampilan menjadi 79,58. Untuk aspek intonasi pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,87, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 72,70 dan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 73,95. Sedangkan aspek tanda baca pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 80, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,29 dan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 84,78. Pada nilai rata-rata tim, tentu sudah pasti ada peningkatan nilai rata-rata atau kemampuan membaca bahasa Arab tim karena pada hasil nilai rata-rata setiap individu siswa sebagian besar terus meningkat dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata tim memperoleh hasil 75,2. Pada siklus II memperoleh nilai 77,71 sedangkan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 79,56.

Berdasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan membaca bahasa Arab. Terdapat peningkatan sejak penelitian dilakukan dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Dengan cara terus peneliti melakukan bimbingan (latihan menulis, membaca, Tanya jawab dan memberikan soal-soal tes) kepada siswa disaat penelitian dilakukan dan terlihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang direncanakan.

Banyak macam karakter siswa yang peneliti temukan, baik dari kemalasan, tidak semangat belajar, berbuat keributan dan tidak bisa dinasehati, peneliti tidak pernah putus asa untuk selalu memberikan nasehat, motivasi-motivasi yang membuat siswa semangat belajar, disiplin dan terus menjadi pribadi yang baik bermanfaat bagi semua orang. Aspek-aspek yang menunjukkan keberhasilan dan keaktifan siswa dapat dilihat pada bagian B analisis kemampuan membaca siswa. Oleh sebab itu berdasarkan indikator kemampuan siswa yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas PTK dengan penerapan model *cooperative learning tipe teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan membaca belajar bahasa Arab siswa kelas VIII H MTs Darul Huffazh dengan hasil analisis yaitu yang pertama meningkatkan kemampuan keterampilan membaca, intonasi membaca dan tanda baca bahasa Arab siswa kelas VIII H MTs Darul Huffazh pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 75,63, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 77,73. Pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 79,44.

Kedua hasil pre-test yang dilaksanakan peneliti pada awal pertemuan memperoleh kemampuan rata-rata 69,58% sedangkan pada siklus I memperoleh kemampuan rata-rata 76,04% dari nilai rata-rata pre-test ke post-test siklus I mengalami peningkatan 6,46% sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 77,5% hal ini peningkatan dari siklus I ke siklus II memperoleh kemampuan 1,46%. Pada siklus ke III memperoleh rata-rata 83,95% yang berarti peningkatan dari siklus II ke siklus III memperoleh kemampuan 6,45%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni Rizq. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* (TGT)., Diakses tanggal 18 Januari 2016.
- Ani, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Ahmad Izzah. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung Humaniora.

- Acep Hermawan . 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Danin, Suharsimi. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadiyawarman. 2011. *Pentingnya Bahasa Arab*. diakses 26 Maret 2016.
- Hamalik. 2004. *Proses Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, Bandung.
- Hamitsu Qolbu. 2014. *Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli*. pada tanggal 27 Juni 2016.
- sjoni. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jihan dan Haris. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawwir AW, Muhammad Fairuz. 2017. *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Surabaya*: Pustaka Progressif.
- Suharsimi Arikunto,. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Suarjana. 2000. *Cooperative Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Fattah Bandar Lampung*.
- Wina Sanjaya . 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prtenada Media Group.
- Yunus Mahmud. 2010. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.
- Zul dafrial dan Muhammad Lahir. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syabani, MZ & Anwar,K. 2020. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Larning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu. 3(2)